

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN FLIPBOOK DIGITAL DALAM MENINGKATKAN LITERASI SAINS PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV

Yolanda Fitria Dwi Ines Shinta¹, Andriyas Kukuh², Sulistyo³, Rosita Dwi Ferdiani⁴

¹ Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, ²SDN Gadang 4 Malang, ³Universitas
PGRI Kanjuruhan Malang, ⁴Universitas PGRI Kanjuruhan Malang,

¹fitriadwiyolanda@gmail.com, ²andrekuncoro.29@gmail.com,

³sulistiyo@unikama.ac.id, ⁴rositadf@unikama.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of using digital flipbooks in improving students' scientific literacy in fourth-grade science at SDN Gadang 4 Malang. This study used the Classroom Action Research (CAR) method, implemented in two cycles, including planning, implementation, observation, and reflection. The subjects were 28 fourth-grade B students, selected purposively due to their low scientific literacy skills. Data collection techniques included observation, pretests and posttests, documentation, and student response questionnaires. The results showed that the use of digital flipbooks was effective in improving students' scientific literacy. In Cycle I, the percentage increase in learning outcomes reached 49.34%, with a learning completion rate of 78.57%. In Cycle II, the improvement in learning outcomes increased to 82.67%, and students demonstrated more active learning participation. The paired sample t-test results showed a significance value of 0.000 (<0.05), indicating a significant difference between the pretest and posttest scores. Furthermore, students' responses to the use of digital flipbooks were very positive, as learning became more engaging, interactive, and easier to understand. Thus, digital flipbooks have been proven effective in improving students' scientific literacy in fourth-grade science lessons.

Keywords : Digital Flipbook, Scientific Literacy, Science and Social Studies(IPAS)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan flipbook digital dalam meningkatkan literasi sains siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SDN Gadang 4 Malang. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 28 siswa kelas IV-B yang dipilih secara purposive karena memiliki kemampuan literasi sains yang masih rendah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes pretest dan posttest, dokumentasi, serta angket respon siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan flipbook digital efektif dalam meningkatkan literasi sains siswa. Pada Siklus I, persentase peningkatan hasil belajar mencapai 49,34% dengan ketuntasan belajar sebesar 78,57%. Pada Siklus II, peningkatan hasil belajar meningkat menjadi 82,67% dan siswa menunjukkan partisipasi belajar yang lebih aktif. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000

(<0,05), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest. Selain itu, respon siswa terhadap penggunaan flipbook digital tergolong sangat positif karena pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Dengan demikian, flipbook digital terbukti efektif meningkatkan literasi sains siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV.

Kata Kunci: Flipbook Digital, Literasi Sains, IPAS

A. Pendahuluan

Pendidikan diartikan sebagai sarana utama untuk menciptakan generasi unggul yang mampu menghadapi tantangan global. Dalam pembelajaran di sekolah dasar, pendidikan menekankan pentingnya proses belajar yang menarik, bermakna, dan kontekstual agar siswa dapat aktif memahami materi (Rohmah et al., 2025) Dalam konteks pembelajaran IPAS adalah gabungan mata pelajaran IPA dan IPS dalam Kurikulum Merdeka yang bertujuan agar siswa memahami lingkungan alam dan sosial secara menyeluruh.(Femylia Putri et al., 2025) Literasi sains memiliki potensi untuk mempengaruhi kehidupan sehari-hari siswa dan tempat mereka di masyarakat (Rizki et al., 2025).

Pembelajaran yang ideal adalah pembelajaran yang berlangsung secara aktif, menarik, dan bermakna serta berpusat pada peserta didik. Pembelajaran yang ideal adalah

pembelajaran yang mampu membuat siswa aktif, antusias, dan mudah memahami materi melalui penggunaan media yang menarik dan interaktif. (Mirnawati & Fabriya, 2022) Keberhasilan belajar peserta didik ditentukan oleh guru sebagai pendidik. Kreativitas guru dalam memilih model pembelajaran yang tepat dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang diberikan (Darma et al., 2020) Pada kondisi ini, guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa agar terlibat langsung melalui kegiatan seperti diskusi, tanya jawab, dan presentasi. Proses belajar juga perlu didukung oleh penggunaan media yang bervariasi dan menarik, misalnya media visual atau bahan ajar interaktif, agar materi lebih mudah dipahami dan tidak menimbulkan kejenuhan. Selain itu, pembelajaran sebaiknya bersifat kontekstual, yaitu menghubungkan materi dengan situasi atau pengalaman dalam kehidupan sehari-hari siswa sehingga menjadi lebih Interaksi yang baik

antara guru dan siswa maupun antar siswa juga menjadi faktor penting untuk mendorong kerja sama dan partisipasi aktif. Dengan suasana belajar seperti ini, motivasi siswa meningkat sehingga hasil belajar yang dicapai pun lebih optimal, baik pada aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Kondisi yang terjadi di kelas menunjukkan bahwa literasi sains siswa masih berada pada tingkat yang rendah. Berdasarkan hasil observasi di kelas IV-B SDN Gadang 4, diketahui bahwa motivasi belajar siswa juga belum optimal. Hal ini terlihat dari sekitar 60% siswa yang cenderung pasif, jarang mengajukan pertanyaan, serta kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, siswa mengalami kesulitan ketika harus memahami bacaan sederhana yang berkaitan dengan materi sains, dan hanya sekitar 30% siswa yang dapat menjawab pertanyaan berdasarkan pemahaman.

Permasalahan tersebut berdampak pada rendahnya kemampuan literasi sains siswa. Rendahnya literasi sains siswa pada dasarnya berimplikasi pada pembelajaran yang tidak

ideal. (Najib et al., 2023) Rendahnya literasi sains siswa disebabkan kurangnya kesempatan dalam proses pembelajaran untuk mampu mengembangkan berpikir kritis, berfokus pada metode hafalan dan penggunaan media pembelajaran yang terbatas dan kurang menarik (Utami et al., 2024) Rendahnya literasi sains berdampak pada kemampuan analitis, kreatif siswa serta kemampuan berpikir kritis yang seharusnya menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran. (Mahayani et al., 2025) Literasi Sains ditunjukkan ketika siswa sulit memahami konsep yang disampaikan, khususnya dalam menghubungkan informasi dari materi dengan kehidupan sehari-hari. Di samping itu, karena bacaan sains kurang dipahami, siswa juga menjadi kurang mampu melakukan analisis dan menyusun kesimpulan dari pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif dan menarik. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah pemanfaatan media flipbook digital. Flipbook adalah media pembelajaran berbentuk buku bergambar yang dapat dibalik

halamannya dan menyajikan materi secara visual, sistematis, interaktif, dan menarik sehingga memudahkan siswa memahami materi pembelajaran.(Rohmah et al., 2025) Media Flipbook membantu siswa lebih mudah memahami materi karena tampilannya menarik dan tidak membosankan (Salsabila et al., 2023) Kelebihan media Flipbook adalah dapat menyajikan buku digital secara interaktif seperti buku yang dapat dibolak-balik, mudah diakses kapan saja dan di mana saja, serta membuat siswa lebih aktif dan tertarik dalam kegiatan belajar membaca. Selain itu, media Flipbook juga efektif meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar.(Mirnawati & Fabriya, 2022) Media Flipbook memiliki kelebihan dalam menyajikan materi secara singkat dan mudah dipahami, serta dapat diakses kapan pun dan dimanapun(Juliani & Ibrahim, 2023). Media Flipbook juga dapat meningkatkan minat belajar, membantu siswa lebih aktif, dan mempermudah pemahaman materi IPAS(Femylia Putri et al., 2025)

Pemilihan penggunaan flipbook digital didasarkan pada temuan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa

media ini efektif dalam mendukung peningkatan motivasi dan literasi peserta didik. Penggunaan media Flipbook efektif dalam membantu siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan lebih mudah memahami materi karena Flipbook menyajikan pembelajaran secara menarik dan interaktif(Femylia Putri et al., 2025) Temuan serupa juga ditunjukkan oleh (Mirnawati & Fabriya, 2022) yang menemukan bahwa penggunaan flipbook dapat meningkatkan literasi membaca siswa, yang terlihat dari peningkatan hasil belajar pada setiap siklus.

Walaupun demikian, sejumlah penelitian tersebut masih memiliki keterbatasan. Kajian belum dilakukan secara spesifik untuk meningkatkan literasi sains, serta integrasi strategi pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya beragam. Selain itu, terdapat beberapa kekurangan pada penelitian terdahulu, seperti jumlah subjek yang relatif terbatas (12–26 siswa) sehingga belum dapat digeneralisasikan, waktu penelitian yang singkat (hanya dua siklus) sehingga dampak jangka panjang belum terlihat, serta penggunaan desain PTK tanpa kelompok

pembandingan. Instrumen penelitian juga masih terbatas, dan pelaksanaan pembelajaran belum sepenuhnya optimal, misalnya siswa belum terbiasa bekerja sama, kurang percaya diri, serta guru belum maksimal dalam mengelola kelas dan memanfaatkan media.

Berdasarkan uraian latar belakang rumusan penelitian ini adalah “Bagaimana efektivitas penggunaan flipbook digital dalam meningkatkan literasi sains siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV?”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan flipbook digital dalam meningkatkan literasi sains siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV. Manfaat penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya terkait pemanfaatan media digital dalam pembelajaran. Sementara itu, secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi guru sebagai alternatif media pembelajaran inovatif, bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman dan literasi sains, bagi sekolah sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran, serta bagi peneliti lain

sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang secara langsung menasar pada permasalahan di kelas dengan tujuan untuk meningkatkan proses dan kualitas pembelajaran. (Rizki et al., 2025). Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi sains peserta didik melalui penggunaan media flipbook digital. PTK merupakan penelitian yang dilakukan guru di kelas untuk memperbaiki kualitas pembelajaran secara berkelanjutan melalui tindakan tertentu (Arikunto, 2021). Setiap siklus melibatkan empat tahapan: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. (Nurmalasari et al., 2024.) Apabila hasil yang diharapkan belum tercapai pada siklus pertama, maka penelitian akan dilanjutkan ke siklus kedua dengan melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap tindakan yang telah diterapkan sebelumnya.

Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN Gadang 4 Malang yang berjumlah 58 peserta didik. Sampel penelitian

adalah kelas IV-B yang berjumlah 28 peserta didik. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive karena kelas tersebut memiliki kemampuan literasi sains yang masih rendah berdasarkan hasil observasi awal.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil observasi di kelas IV-B SDN Gadang 4 menunjukkan bahwa kemampuan literasi sains siswa masih rendah. Sekitar 60% siswa kurang aktif dalam pembelajaran, jarang bertanya, dan kurang terlibat dalam diskusi. Selain itu, siswa mengalami kesulitan memahami bacaan sains sederhana dan hanya 30% siswa yang mampu menjawab pertanyaan berbasis pemahaman. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kesulitan mengaitkan konsep IPAS dengan kehidupan sehari-hari sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai secara optimal.

Permasalahan ini dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran yang masih kurang variatif dan cenderung berpusat pada guru. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, salah satunya melalui penggunaan flipbook digital

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi et al., 2025) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis flipbook digital dapat meningkatkan literasi sains siswa sekolah dasar.

Hasil Siklus I

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada Siklus I, penggunaan media flipbook digital menunjukkan adanya peningkatan kemampuan literasi sains siswa. Hal ini terlihat dari hasil pretest dan posttest setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan flipbook digital. Berdasarkan hasil posttest Siklus I, sebanyak 22 dari 28 siswa telah mencapai KKM sehingga persentase ketuntasan belajar mencapai 78,57%." Persentase peningkatan diperoleh dari selisih nilai pretest dan posttest yang menunjukkan adanya peningkatan sebesar 49,34%. Selain itu, hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Dengan demikian, penggunaan media flipbook digital terbukti efektif dalam

meningkatkan literasi sains siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV.

Paired Samples Test								
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower	Upper		
Pair 1	Pretest - Posttest	-26.42857	4.87950	.92214	-28.32064	-24.53650	-28.660	.000

Sumber : Data Peneliti

Gambar 1 Hasil Siklus 1

Hasil observasi menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa juga mulai menunjukkan keberanian untuk bertanya, berdiskusi, serta terlibat secara langsung dalam kegiatan pemecahan masalah yang diberikan oleh guru. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rizki et al., 2025) menunjukkan bahwa penggunaan media flipbook berbantuan model Problem Based Learning (PBL) efektif dalam meningkatkan literasi sains dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa media flipbook mampu meningkatkan minat, partisipasi, dan pemahaman siswa dalam

pembelajaran IPA. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala pada Siklus I, seperti beberapa siswa yang belum aktif berdiskusi, kurang percaya diri saat presentasi, serta masih memerlukan bimbingan dalam memahami materi. Oleh karena itu, akan dilakukan perbaikan pada Siklus II melalui pengelolaan pembelajaran yang lebih optimal, peningkatan keterlibatan siswa, serta pemanfaatan media flipbook digital secara lebih maksimal agar hasil literasi sains siswa dapat meningkat lebih baik lagi.

Hasil Siklus II

Paired Samples Test								
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower	Upper		
Pair 1	Pretest - Posttest2	-44.286	5.040	.952	-46.240	-42.332	-46.500	.000

Sumber : Data Peneliti

Gambar 2 Hasil Siklus II

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada Siklus II, kemampuan literasi sains siswa mengalami peningkatan yang lebih baik dibandingkan dengan Siklus I. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$). Dengan demikian,

penggunaan media flipbook digital dinyatakan efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi sains siswa. Rata-rata peningkatan nilai siswa pada Siklus II mencapai 44,286. Selain itu, berdasarkan hasil perhitungan, persentase peningkatan hasil belajar siswa mencapai 82,67%, yang diperoleh dari selisih nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* dibandingkan dengan nilai rata-rata *pretest*.

Tabel 1 Angket

Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
STS	2	0,7
TS	1	0,4
N	53	18,9
S	114	40,7
SS	110	39,3
Total	280	100,0

Sumber : Data Peneliti

Selain peningkatan hasil belajar, respon siswa terhadap penggunaan media flipbook digital pada Siklus II juga menunjukkan hasil yang sangat baik. Berdasarkan hasil penyebaran angket, diperoleh total 280 jawaban responden. Kategori jawaban dengan persentase tertinggi berada pada kategori *Setuju* sebanyak 114 jawaban atau sebesar 40,7%, diikuti kategori *Sangat Setuju* sebanyak 110 jawaban atau sebesar 39,3%. Selanjutnya, kategori *Netral* memperoleh 53 jawaban atau sebesar

18,9%, sedangkan kategori *Tidak Setuju* dan *Sangat Tidak Setuju* masing-masing hanya memperoleh 0,4% dan 0,7%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan media flipbook digital dalam proses pembelajaran. Tingginya persentase pada kategori *Setuju* dan *Sangat Setuju* mengindikasikan bahwa media flipbook mampu membantu siswa dalam memahami materi, meningkatkan minat belajar, serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Oleh karena itu, penggunaan media flipbook digital pada Siklus II dapat dikatakan berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi sains dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan literasi sains siswa menunjukkan peningkatan pada setiap siklus setelah penerapan media flipbook digital dalam pembelajaran IPAS. Pada Siklus I, peningkatan hasil belajar siswa mencapai 49,34%, dengan tingkat ketuntasan belajar sebesar 78,57% atau sebanyak 22

dari 28 siswa telah memenuhi KKM. Walaupun demikian, masih ditemukan beberapa siswa yang belum aktif berpartisipasi dalam diskusi serta kurang percaya diri saat menyampaikan hasil presentasi. Setelah dilakukan perbaikan pada Siklus II, hasil belajar siswa meningkat lebih optimal. Persentase peningkatan hasil belajar pada Siklus II mencapai 82,67%, lebih tinggi dibandingkan Siklus I. Selain itu, aktivitas dan partisipasi siswa selama pembelajaran juga mengalami peningkatan. Siswa terlihat lebih aktif berdiskusi, berani menyampaikan pendapat, serta lebih mudah memahami materi pembelajaran melalui penggunaan media flipbook digital.

Hasil uji *paired sample t-test* pada kedua siklus menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Dengan demikian, penggunaan media flipbook digital terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi sains siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV

Tabel 2

Perbandingan Antar Siklus

Rata-rata Peningkatan Nilai	Siklus I	Siklus II
Persentase Peningkatan	26,43	44,29
Ketuntasan Belajar	49,34%	82,67%
Aktivitas Siswa	78,57%	Meningkat
Hasil Uji Signifikansi	Cukup aktif	Sangat aktif
Rata-rata Peningkatan Nilai	0,000	0,000

Sumber : Data Peneliti

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media flipbook digital dapat meningkatkan literasi sains siswa secara bertahap dan optimal pada setiap siklus pembelajaran.

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada siswa setelah penerapan media flipbook digital, diperoleh hasil bahwa sebagian besar siswa memberikan respons positif terhadap proses pembelajaran IPAS. Siswa merasa pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan mudah dipahami karena materi disajikan secara visual dan interaktif melalui gambar, animasi, yang terdapat pada flipbook digital.

Hasil angket juga menunjukkan bahwa penggunaan media flipbook digital mampu meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa selama pembelajaran. Siswa lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran, lebih berani bertanya, serta lebih aktif dalam diskusi kelompok. Selain itu, siswa merasa lebih mudah memahami konsep-konsep sains dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Peningkatan respons positif siswa tersebut sejalan dengan pendapat (Mahayani et al., 2025) Media flipbook efektif digunakan karena mampu membuat pembelajaran lebih interaktif, meningkatkan pemahaman konsep, meningkatkan motivasi belajar, serta meningkatkan literasi sains siswa sekolah dasar. Dengan demikian, hasil angket menunjukkan bahwa penggunaan media flipbook digital memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar dan kemampuan literasi sains siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang telah

dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media flipbook digital mampu meningkatkan literasi sains siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SDN Gadang 4 Malang. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil belajar siswa yang mengalami kenaikan dari 49,34% pada Siklus I menjadi 82,67% pada Siklus II. Selain itu, hasil analisis menggunakan uji *paired sample t-test* melalui IBM SPSS Statistics menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest siswa. Penggunaan media flipbook digital juga memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, karena siswa menjadi lebih aktif, antusias, serta lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas*. Bumi Aksara.

- | | |
|---|---|
| <p>Author Pendidikan Guru Sekolah Dasar, C. (n.d.). <i>CJPE: Cokroaminoto Juornal of Primary Education Penerapan Pembelajaran Kontekstual Berbasis Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA dan Kemampuan Literasi Sains Siswa</i>. Retrieved https://e-journal.my.id/cjpe</p> <p>Binti Mirnawati, L., & Agatha Valent Fabriya, R. (2022). Penerapan Media Flipbook untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa SD. <i>Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)</i>, 10(1), 22–38. https://doi.org/10.22219/jp2sd.v10i1.19837</p> <p>Darma, D., Khaeruddin, K., & Ristiana, E. (2020). <i>PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI SAINS BERBASIS MODEL PROBLEM BASED LEARNING SISWA KELAS V SD</i> (Vol. 4, Number 1).</p> <p>Dasar, S. S. (2024). 3 1,2,3. 09(September).</p> <p>Femyilia Putri, A., Yuniarsih, N., Fitriyah Gultom, D., & Budiarti, M. (2025). <i>UPAYA</i></p> | <p><i>MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATERI IPAS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PBL BERBANTUAN MEDIA FLIPBOOK DI SD NEGERI KANIGORO 1.</i></p> <p>Juliani, R., & Ibrahim, N. (2023). Pengaruh Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv Di Sekolah Dasar. <i>ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar</i>, 7(1), 19–26. https://doi.org/10.30651/else.v7i1.14065</p> <p>Mahayani, L. P. O., Arnyana, I. B. P., & Gading, I. K. (2025). Media Flipbook pada Materi Sistem Organ Tubuh Manusia untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Kelas V Sekolah Dasar. <i>Journal of Education Action Research</i>, 9(2), 259–268. https://doi.org/10.23887/jeaar.v9i2.92283</p> <p>Najib, M., Syawaluddin, A., Raihan, S., & Abstrak, A. I. (2023). <i>Pengembangan Multimedia</i></p> |
|---|---|

*Pembelajaran Interaktif Sistem
Tata Surya Berbasis Literasi
Sains untuk Siswa SD* (Vol. 1,
Number 1).
[http://www.jurnal.arthamaramedi
a.co.id/index.php/jiptek](http://www.jurnal.arthamaramedi
a.co.id/index.php/jiptek)

[https://conference.unikama.ac.id/
artikel/](https://conference.unikama.ac.id/
artikel/)

Subtema, P., & Tempat, D. (2023). 3
1,2,3. 09(September).

Pratiwi, S. Y., Indarini, E., Artikel, I.,
Studi, P., Guru, P., & Dasar, S.
(2025). *Pengembangan Media
FLISISPENSA (Flipbook Sistem
Pencernaan Manusia) terhadap
Peningkatan Literasi Sains Siswa
Sekolah Dasar*.
[http://jurnal.unw.ac.id/index.php/j
anacitta](http://jurnal.unw.ac.id/index.php/j
anacitta)

Rizki, D. W., Saputri, A. E., &
Nurfarijah, E. S. (2025).
Meningkatkan literasi sains dan
hasil belajar peserta didik kelas 4
SD menggunakan model
problem based learning
berbantuan media flipbook.
Journal of Elementary Education,
08.

Rohmah, D. N., Yudiono, U., &
Pratiwi, W. (2025). *Meningkatkan
Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SDN
Tanjungrejo 3 Malang melalui
Flip Book dengan Model
Pembelajaran Problem Based
Learning* (Vol. 2, Number 1).